

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)

THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURN

(Case Study On Manufactur Issuers Listed On The Indonesia Stock Exchange 2011-2013)

Ragil Aprinaldi¹, Deannes Isyuardhana²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹adinkragil@gmail.com, ²Deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan sebanyak 18 sampel perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 74,61% sedangkan sisanya 25,39% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian; (2) *Earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham; (3) secara parsial *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on equity*, *return* saham

Abstrack

This research aims to analyze the factors that affect stock return on manufactur issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2013. The factors analyzed in this research are earning per share, return on equity, and debt to equity ratio as the independent variable and the stock return as the dependent variable.

This research is classified into the type of research is descriptive verification of causality. By selecting a sample using purposive sampling as many as 18 samples acquired companies. Methods of analysis of this study uses panel data regression. The data used in this research is secondary data.

The results of this study indicate that (1) the coefficient of determination (R^2) totaled 74.61%, while the remaining 25.39% is explained by other variables outside the research model; (2) earning per share, return on equity, and debt to equity ratio simultaneously significant effect on stock return; (3) partially, financial ratios proxied by earning per share has positive effect on stock return, while financial ratios are proxied by return on equity and debt to equity ratio has negative effect on stock return.

Keywords: *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on equity*, *stock return*

1. Pendahuluan

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah

keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Untuk memulai aktivitas investasi, para investor membutuhkan banyak informasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul: **Pengaruh *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).**

2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

2.1 Dasar Teori

Dalam Keown, Martin, Petty, dan Scott (2010:199), dijelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai. Keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen hanya dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga/return saham perusahaan. Saham adalah tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan. Berdasarkan hasil uraian yang digunakan dari tinjauan pustaka dan review penelitian terdahulu, maka kerangka penelitian yang dibentuk dalam penelitian ini adalah *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan alat yang digunakan dalam pengukuran yang akan diteliti adalah pergerakan *return* saham.

2.1.1 Pengaruh antara *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Earning per share (EPS) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham, yang menunjukkan meningkatnya *earning per share* akan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.1.2 Pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Return on equity (ROE) yang tinggi mencerminkan tingkat keefisienan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan itu sendiri dan juga bagi pemegang saham. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya (Widodo, 2007).

2.1.3 Pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011), Suherman dan Siburian (2013) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) maka akan semakin tinggi *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subalno (2010), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) suatu perusahaan, maka semakin rendah *return* saham yang diterima investor.

2.2 Metodologi penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2011:158). Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian verifikatif karena bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Penelitian ini bersifat kausal karena memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) karena penelitian ini untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011:30). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

2.2.1 Variabel Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua kategori utama yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini adalah pemaparan pengukuran masing-masing variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 1 Variabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	<i>Earning per Share</i> (X_1)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Rata - rata Jumlah saham beredar}}$	Rasio
2.	<i>Return on Equity</i> (X_2)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	<i>Return Saham</i> (Y)	$r = \frac{P t - (P t - 1)}{(P t - 1)}$	Rasio

3. Pembahasan

3.1 Deskripsi Variabel *Earning Per Share* (X_1)

Nilai rata-rata *earning per share* (EPS) sebesar 251,99. Jumlah perusahaan dengan nilai *earning per share* (EPS) diatas rata-rata pada tahun 2011 berjumlah lima perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah empat perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah tiga perusahaan. Jumlah ini disebabkan tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan jumlah perusahaan dengan *earning per share* (EPS) dibawah rata-rata pada tahun 2011 berjumlah tiga belas perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah empat belas perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah lima belas perusahaan. Standar deviasi variabel *earning per share* (EPS) sebesar 537,94 diatas rata-rata sebesar 251,99 yang menunjukkan bahwa data bervariasi. Jadi selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2011 sampai 2013, rata-rata *earning per share* (EPS) relatif sama dan bernilai positif. Jika nilai *earning per share* (EPS) positif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sudah baik, sehingga dapat membagikan keuntungannya kepada para pemegang saham.

3.2 Deskripsi Variabel *Return On Equity* (X_2)

Nilai rata-rata *return on equity* (ROE) sebesar 0,10778. Jumlah perusahaan *return on equity* (ROE) diatas rata-rata pada tahun 2011 berjumlah sepuluh perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah sebelas perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah sembilan perusahaan. Jumlah ini menunjukkan bahwa kemampuan atau keefektifan perusahaan untuk mengembalikan investasi investor dengan menggunakan modal sendiri sangat baik. Sedangkan perusahaan dengan nilai *return on equity* (ROE) dibawah rata-rata pada tahun 2011 berjumlah delapan perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah tujuh perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah sembilan perusahaan. Jumlah ini menunjukkan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelolah modal sendiri.

Standar deviasi variabel *return on equity* (ROE) sebesar 0,20318 diatas rata-rata variabel sebesar 0,10778 yang menunjukkan bahwa data bervariasi. Jika sebarannya berada di atas rata-rata maka menunjukkan bahwa data bervariasi. Jadi selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2011 sampai 2013, rata-rata *return on equity* (ROE) relatif sama dan bernilai positif. Rata-rata *return on equity* (ROE) tertinggi adalah 0,15054 pada tahun 2011, dimana setiap 1 total ekuitas menghasilkan 0,15054 pengembalian (*return*).

3.3 Deskripsi Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Nilai rata-rata *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1,00178. Perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* (DER) diatas rata-rata pada tahun 2011 berjumlah enam perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah enam perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah tujuh perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya total kewajiban perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* (DER) dibawah rata-rata pada tahun 2011 berjumlah dua belas perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah dua belas perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah sebelas perusahaan. Standar deviasi variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,89881 dibawah rata-rata variabel sebesar 1,00178 yang menunjukkan bahwa data tidak bervariasi. Jika sebarannya berada di atas rata-rata maka menunjukkan bahwa data bervariasi. Jadi secara tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2013, rata-rata *debt to equity ratio* (DER) relatif sama. Rata-rata *debt to equity ratio* (DER) tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,20210.

3.4 Deskripsi Variabel *Return Saham* (Y)

Nilai rata-rata *return* saham sebesar 5879,17. Perusahaan dengan *return* saham di atas rata-rata pada tahun 2011 berjumlah tiga perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah empat perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah tiga perusahaan. Jumlah ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *earning per share*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*. Sedangkan perusahaan dengan nilai *return* saham di bawah rata-rata pada tahun 2011 berjumlah lima belas perusahaan, pada tahun 2012 berjumlah empat belas perusahaan, dan pada tahun 2013 berjumlah lima belas perusahaan.

Standar deviasi variabel *return* saham sebesar 13879,22 diatas rata-rata variabel sebesar 5879,17 yang menunjukkan bahwa data bervariasi. Jika sebarannya berada di atas rata-rata maka data bervariasi. Jadi selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2011 sampai 2013, rata-rata *return* saham relatif sama dan bernilai positif. Rata-rata *return* saham tertinggi adalah 7748,56 pada tahun 2011.

3.5 Pengujian Model

3.5.1 Uji *Fixed Effect* (Uji *Chow*)

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki intersep tetapi memiliki slope yang sama. Untuk menguji model ini dilakukan dengan *Likelihood Ratio* untuk mengetahui model *common effect* (H_0) atau *fixed effect* (H_1) yang sesuai untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila :

1. Probability (p-value) Cross-section Chi-square ≤ 0.05 = tolak H_0
2. Probability (p-value) Cross-section Chi-square > 0.05 = terima H_0

atau

1. Probability (p-value) Cross-section $F \leq 0.05 = \text{tolak } H_0$
2. Probability (p-value) Cross-section $F > 0.05 = \text{terima } H_0$

Berdasarkan pengujian *fixed effect* diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Fixed Effect (Likelihood Ratio)

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: POOL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.612802(17,33)	0.0000	

(Sumber: Data sekunder yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas, nilai probability (p-value) cross section F sebesar 0.0000. Maka kesimpulan hasil pengujian *fixed effect* untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* (HS) adalah model *Fixed Effect*. Dikarenakan model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*, maka dilakukan *Hausman Test* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

3.5..2 Uji Hausman Test

Hausman Test digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila :

- a. Probability (p-value) Cross-section $\text{random} \leq 0.05 = \text{fixed effect}$
- b. Probability (p-value) Cross-section $\text{random} > 0.05 = \text{random effect}$

Berdasarkan pengujian *fixed effect* diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Fixed Effect (Likelihood Ratio)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	31.0000	

(Sumber: Data sekunder yang diolah)

Berdasarkan Tabel di atas, menunjukkan nilai probability (p-value) *Cross-section random* sebesar 1.0000. Maka kesimpulan hasil *Hausman Test* dapat bahwa model yang tepat digunakan untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return saham* (RS) adalah model *Random Effect*.

3.5.3 Uji Random Effect

Model ini menggabungkan data *cross section* dan *time series* tanpa melihat perbedaan waktu maupun individu atau perusahaan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji *random effect* :

Tabel 4 Uji Random Effect

Dependent Variable: RETURN?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/30/15 Time: 08:00

Sample: 2011 2013

Included observations: 3

Cross-sections included: 18

Total pool (balanced) observations: 54

Swamy and Arora estimator of component variances

White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.325686	0.588448	5.651622	0.0000
EPS?	0.840111	0.075327	11.15292	0.0000
ROE?	0.992046	1.205157	0.823167	0.4143
DER?	-0.018282	0.334558	-0.054646	0.9566
Random Effects				
(Cross)				
_AUTO--C	0.005470			
_BRNA--C	0.186294			
_BUDI--C	0.393405			
_GGRM--C	0.708237			
_JPFA--C	0.438429			
_KAEF--C	-0.148172			
_KDSI--C	-0.952690			
_MBTO--C	-0.281920			
_MRAT--C	-0.260456			
_PICO--C	-0.551280			
_RMBA--C	0.077334			
_SKLT--C	-0.271230			
_SMCB--C	0.129394			
_SMGR--C	0.267961			
_SMSM--C	-0.179369			
_SRSN--C	-0.331537			
_STTP--C	0.142922			
_TOTO--C	0.627207			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.455062	0.5548
Idiosyncratic random			0.407618	0.4452
Weighted Statistics				

R-squared	0.746143	Mean dependent var	3.194929
Adjusted R-squared	0.730912	S.D. dependent var	0.892859
S.E. of regression	0.463159	Sum squared resid	10.72581
F-statistic	48.98716	Durbin-Watson stat	2.149517
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data sekunder yang diolah)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh sebesar 74,61% terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (RS).

3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Diperoleh bahwa nilai R^2 (*R-square*) sebesar 0.746143 atau 74.61%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari oleh *earning per share* (X_1), *return on equity* (X_2), dan *debt to equity ratio* (X_3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 74,61% sedangkan sisanya 25,39% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

3.7 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji F

R-squared	0.746143	Mean dependent var	3.194929
Adjusted R-squared	0.730912	S.D. dependent var	0.892859
S.E. of regression	0.463159	Sum squared resid	10.72581
F-statistic	48.98716	Durbin-Watson stat	2.149517
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data sekunder yang diolah)

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh bahwa nilai prob. (*F-statistic*) sebesar $0.000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti *earning per share* (X_1), *return on equity* (X_2), dan *debt to equity ratio* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3.8 Uji -t (Parsial)

Uji -t (parsial) dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) apakah signifikan atau tidak. Ketentuan pengambilan keputusan uji parsial yaitu jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{Tabel}$ dan jika nilai prob. (*p-value*) $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%) maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{Tabel}$ dan jika nilai prob. (*p-value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 6 Hasil Uji-t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.325686	0.588448	5.651622	0.0000
EPS?	0.840111	0.075327	11.15292	0.0000
ROE?	0.992046	1.205157	0.823167	0.4143
DER?	-0.018282	0.334558	-0.054646	0.9566

(Sumber: Data sekunder yang diolah)

Nilai t_{Tabel} dengan df_5 ($df = n-k = 18-4 = 14$) adalah sebesar 2,145. Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *earning per share* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11.15292 dan t_{Tabel} sebesar 2,145. Sehingga $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $11.15292 > 2,145$ dan memiliki nilai prob. (*p-value*) $0.00009 < 0,05$, sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 ditolak yang berarti *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial.
2. Variabel *return on equity* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.823167 dan t_{Tabel} sebesar 2,145. Sehingga $t_{hitung} < t_{Tabel}$ yaitu $0.823167 < 2,145$ dan memiliki nilai prob. (*p-value*) $0.4143 > 0,05$, sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 diterima yang berarti *return on equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial.
3. Variabel *debt to equity ratio* (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.054646 dan t_{Tabel} sebesar 2,145. Sehingga $-t_{hitung} > -t_{Tabel}$ yaitu $-0.054646 > -2.145$ dan memiliki nilai prob. (*p-value*) $0.9566 > 0,05$, sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 diterima yang berarti *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

3.9 Analisis Pembahasan

Rasio keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $11.15292 > 2,145$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti $H_{0,1}$ ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0.840111. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Yeye Susilowati (2011) yang mengatakan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham pada seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 sampai 2013.

Rasio keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} < -t_{Tabel}$ yaitu $0.823167 < 2,145$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.4143 lebih besar dari 0.05 yang berarti $H_{0,2}$ diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0.992046. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh David Wijaya (2008), Yeye Susilowati (2011), serta Vera dan Untung (2012) yang juga menemukan bahwa *return on equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} > -t_{Tabel}$ yaitu $-0.054646 > -2,145$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.9566 lebih besar dari 0.05 yang berarti $H_{0,3}$ diterima. Nilai koefisien regresi sebesar -0.018282. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ida Nuryana (2013) yang juga menemukan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis menggunakan model regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan memiliki pengaruh sebesar 74,61%, sedangkan sisanya 25,39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Secara parsial:
 - a. *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
 - b. *Return on equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
 - c. *Debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Daftar Pustaka:

- [1] Eduardus, Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- [2] Mamduh, M. Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [4] Sekaran, Uma. (2007). *Research Methode For business*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Sinung, Primastuti. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis. *Jurnal Manajemen* volume 1. Nomor 2. Tahun 2012.
- [6] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- [7] Widodo, Joko. (2007). *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pesindo.